

PENGARUH *RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN EARNING PER SHARE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011)

Winur Haryati*

Sri Ayem

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

*lyaaltesa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether the return on assets, debt to equity ratio, and earnings per share have an influence on the value of the company at the company's food and beverages. The research data collection using polling, so the amount of data to be processed is the product of the number of samples with the company during the period of observation period, which is 14 times the company 3 years, so that the resulting sample of 42. Data analysis was performed using linear regression analysis using SPSS for windows 16. Simultaneous testing results show that the return on assets (X_1), debt to equity ratio (X_2), and earnings per share (X_3) all positive and significant effect on firm value, while the partial test results show that of the three independent variables, namely, return on assets, debt to equity ratio, earnings per share and there are two variables are positive and significant effect on firm value is variable return on assets and earnings per share, while the debt to equity ratio variable had no significant effect on firm value.

Keywords: *Return on assets, debt to equity ratio, earnings per share*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persaingan perusahaan barang konsumsi makanan dan minuman semakin lama menjadi semakin ketat sejak disahkannya organisasi perdagangan dunia. Dengan terbentuknya *World Trade Organization* (WTO) di tahun 1994 pasar dunia cenderung semakin terbuka dan bebas hambatan (Riyadi, 2012 dalam Pertiwi dan Pratama, 2012). Untuk itu perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman di Indonesia memerlukan dana tambahan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, serta mampu bersaing dengan produk luar negeri.

Penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverages* sebagai penelitian karena saham yang berasal dari produk makanan dan minuman merupakan saham yang banyak diminati oleh investor.

Saham pada perusahaan *food and beverages* tidak terpengaruh oleh pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum, perusahaan tersebut mampu memberikan bagian keuntungan yang diberikan

Salah satu pengelolaan yang harus diperhatikan perusahaan adalah masalah keuangan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Semakin efisien penggunaan dan pengelolaan dana berarti semakin baik bagi perusahaan. Agar dana dalam perusahaan dapat dipenuhi secara cukup, maka diperlukan pengelolaan dan penentuan sumber dana secara tepat. Untuk itu, perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan. Salah satu faktor internalnya adalah perusahaan dapat melakukan

pembenahan dalam manajemen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja atau melaksanakan ekspansi usaha dalam rangka mengoptimalkan pangsa pasar yang berpotensi serta memperoleh nilai perusahaan yang tinggi.

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Menurut Baridwan (2004:443) dalam Priatinah dan Kusuma (2012) yang dimaksud dengan *Earning Per Share* (EPS) atau laba per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar.

Return On Assets adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara hutang dengan ekuitas. Bila perusahaan dapat mengatur kombinasi yang optimal antara pinjaman utang dan modal sendiri, maka perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Pertiwi dan Pratama (2012) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan Meythi (2012) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan penelitian Yulistiana (2010) yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat (nilai dari orang, objek atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini digunakan dua (2) variabel, yaitu sebagai berikut:

1. *Variabel Dependen* (Variabel Terikat)
Variabel dependen adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya (Sugiyono, 2007). Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa Nilai Perusahaan menggunakan alat ukur *Tobins Q*.

2. *Variabel Independen* (Variabel Bebas)
Variabel Independen adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini ada 3 (empat) variabel independen yang digunakan, yaitu *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share*.

Definisi Operasional

1. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Brigham (2006:109) dalam Yuniasih dan Wirakusuma (2008) *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

Net Income After Tax : Pendapatan bersih
sesudah pajak

Total Asset : Total Aktiva

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Dendawijaya (2005:121) dalam Barasa (2009) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian/seluruh hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari modal sendiri. DER dapat dihitung dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Hutang Lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

3. Earning Per Share

Earning Per Share atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Untuk menentukan EPS digunakan rumus :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

4. Nilai Perusahaan

Menurut Smithers dan Wright (2007:37) dalam Prasetyorini (2013) menyebutkan bahwa nilai perusahaan dihitung melalui *Tobins Q*, yang diformulasikan (dengan satuan persentase) :

$$= \frac{\{(CP \times \text{jumlah saham yang beredar}) + TL + I\} - CA}{TA}$$

Di mana :

- Tobins Q* = Nilai perusahaan
- CP = *Closing Price*
- TL = *Total Liabilities*
- I = *Inventory*
- CA = *Current Assets*
- TA = *Total Assets*

Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011 yaitu 17 perusahaan.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2007). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*, artinya sampel dipilih dengan kriteria tertentu.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages* di BEI dengan kriteria sebagai berikut:

1. Semua perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada periode 2009-2011.
2. Semua perusahaan *food and beverages* yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit pada periode 2009-2011.
3. Semua perusahaan *food and beverages* yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan *food and beverages* selama periode 2009-2011, sehingga jumlah sampel yang akan diteliti selama 3 tahun sebanyak 42.

Tabel 1
Sampel Perusahaan *Food and Beverages*
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2009-2011

NO.	CODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	MYOR	Mayora Indah Tbk.
7	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
8	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.
9	SIPD	Sierad Produce Tbk.
10	SKLT	Sekar Laut Tbk.
11	SMAR	Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.
12	STTP	Siantar Top Tbk.
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Sumber : www.idx.co.id, diolah.

Populasi dan Sampel

Tabel 2
Populasi dan Sampel

No	Karakteristik Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Sampel
1.	Semua perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI pada periode 2009-2011.	17 x 3	52
2.	Semua perusahaan <i>food and beverages</i> yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit pada periode 2009-2011.	17 x 3	52
3.	Semua perusahaan <i>food and beverages</i> yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti.	14 x 3	42
Populasi yang terpilih menjadi sampel		14 x 3	42

Jumlah perusahaan yang sesuai dengan karakteristik sampel ada 14 perusahaan sehingga selama periode tahun 2009-2011 sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 42, yang didapat dari

perhitungan jumlah perusahaan dikalikan periode tahun yang akan diteliti, yakni 14 perusahaan dikalikan 3 tahun, sehingga dihasilkan sampel sebanyak 42.

Teknik Analisis Data

1. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan Kolmogorof-Smirnof, dengan pedoman pengambilan keputusan:

- 1) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, distribusi adalah normal (Ghozali, 2006 dalam Puspita, 2011).

b. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas (Gozali, 2006 dalam Puspita, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (variabel dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residualnya (Y prediksi-Y sesungguhnya). Jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2006 dalam Puspita, 2011) :

- 1) Bahwa nilai DW terletak diantara batas atas atau *upper bound* (du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi positif.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl),maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada batas bawah atau *lower bound* (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terlatak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

2. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan digunakan uji F dan pengaruh secara parsial digunakan uji t. Persamaan model regresi linear berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Determinasi
- X_1 = *Return On Asset* (ROA)
- X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)
- X_3 = *Equity Per Share* (EPS)
- e = Variabel Pengganggu

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Analisis F-test dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis statistik

- HO : $\beta_i = 0$ berarti tidak ada pengaruh variabel bebas secara serempak (simultan) terhadap variabel terikat.
 Hi : minimal satu dari $\beta_i \neq 0$ artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Menentukan tingkat keyakinan = 95% dengan $\alpha = 5\%$, dan *degree of freedom* (df) = pembilang (k-1), df penyebut (n-k) untuk mengetahui nilai F_{tabel} (uji satu sisi).
 - 3) Menentukan besarnya F_{hitung} yang diperoleh dari hasil pengujian dengan program SPSS 16.0.
 - 4) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
 Terima HO : bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
 Tolak HO : bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau
 Apabila tingkat signifikansi $F < \alpha = 0,05$ maka HO ditolak
 Apabila tingkat signifikansi $F \geq \alpha = 0,05$ maka HO diterima

- 3) Menentukan besarnya t_{hitung} yang diperoleh dari hasil pengujian dengan program SPSS 16.0.
- 4) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 Terima HO : bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 Tolak HO : bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
 Apabila tingkat signifikansi $t < \alpha = 0,05$ maka HO ditolak
 Apabila tingkat signifikansi $t \geq \alpha = 0,05$ maka HO diterima

c. Uji R^2
 Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi, sedang atau rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka sebagai berikut :

Tabel 3
 Sumber : Sugiyono, 2007

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Tinggi
0.80 – 1.000	Sangat Tinggi

b. Uji t

Analisis t-test dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis statistik
 HO : $\beta_i = 0$, artinya secara parsial Xi tidak berpengaruh terhadap Y.
 H1 : $\beta_i \neq 0$, artinya secara parsial Xi berpengaruh terhadap Y.
- 2) Menentukan tingkat keyakinan 95% dengan $\alpha = 5\%$, dan $df = (n-k)$ untuk mengetahui t_{tabel} .

HASIL DAN PEMBAHASAN
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4
Descriptive Statistics

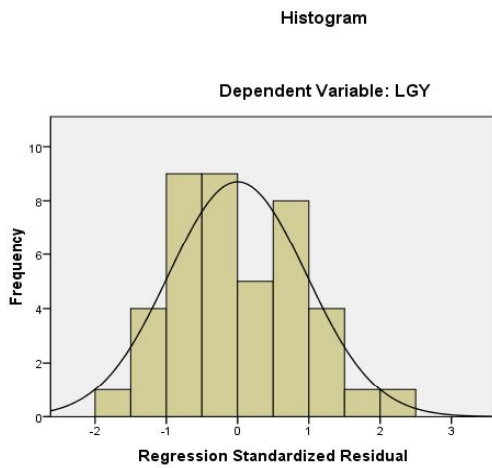
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LGY	42	1.38	3.43	2.2691	.47726
ROA	42	1.29	29.43	11.9486	7.35918
DER	42	.20	4.07	1.1221	.75044
LGEPS	42	.40	3.98	1.9739	.85308
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan tabel statistik Deskriptif Perusahaan dari perusahaan sampel selama menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) Nilai periode pengamatan 2009-2011 sebesar

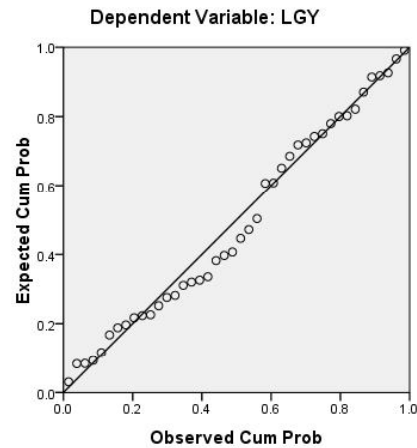
2.2691 kali dengan standard deviasi sebesar 0.47726, nilai standar deviasi ini lebih kecil dari pada rata-rata Nilai Perusahaan. Demikian pula nilai minimum lebih kecil dari rata-ratanya (1.38) dan nilai maksimum lebih besar dari rata-ratanya (3.43). *Return On Assets* yang dimiliki perusahaan *food and beverages* yang menjadi sampel mempunyai rata-rata sebesar 11.9486 kali dengan standard deviasi 7.35918. *Return On Assets* minimum 1.29 kali dan maksimum sebesar 29.43 kali.

Perusahaan *food and beverages* yang menjadi sampel mempunyai rasio rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 1.1221 kali dengan standard deviasi 0.75044. *Debt to Equity Ratio* minimum sebesar 0.20 kali dan maksimum sebesar 4.07 kali. Sedangkan *Earning Per Share* memiliki rata-rata sebesar 1.9739 kali dengan standard deviasi sebesar 0.85308. *Earning Per Share* minimum sebesar 0.40 kali dan maksimum sebesar 3.98 kali.

Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik histogram menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal dan membentuk simetris tidak menceng ke kanan atau ke kiri. Pada grafik normal *probability*

plots titik-titik menyebar berhimpit disekitar diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

Tabel 5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LGY	ROA	DER	LGEPS
N		42	42	42	42
Normal Parameters ^a	Mean	2.2691	11.9486	1.1221	1.9739
	Std. Deviation	.47726	7.35918	.75044	.85308
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.146	.160	.095
	Positive	.117	.146	.160	.095
	Negative	-.057	-.091	-.110	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.756	.948	1.035	.615
Asymp. Sig. (2-tailed)		.617	.330	.234	.844

a. Test distribution is Normal.

Tabel 5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LGY	ROA	DER	LGEPS
N		42	42	42	42
Normal Parameters ^a	Mean	2.2691	11.9486	1.1221	1.9739
	Std. Deviation	.47726	7.35918	.75044	.85308
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.146	.160	.095
	Positive	.117	.146	.160	.095
	Negative	-.057	-.091	-.110	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.756	.948	1.035	.615
Asymp. Sig. (2-tailed)		.617	.330	.234	.844

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov untuk variabel *return on assets* sebesar 0.948 dengan probabilitas signifikansi 0.330; nilai K-S untuk variabel *debt to equity ratio* sebesar 1.035 dengan probabilitas signifikansi 0.234; nilai K-S untuk variabel *earning per share* sebesar 0.615 dengan probabilitas signifikansi 0.844; nilai K-S untuk variabel nilai perusahaan sebesar 0.756

dengan probabilitas signifikansi 0.617. Berdasarkan hasil di atas, angka-angka probabilitas untuk variabel *return on assets*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan nilai perusahaan berada diatas 0.05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data-data variabel dalam penelitian ini berdistribusi secara normal dan memenuhi uji normalitas data.

Uji Multikolonieritas

Tabel 6
Coefficients^a

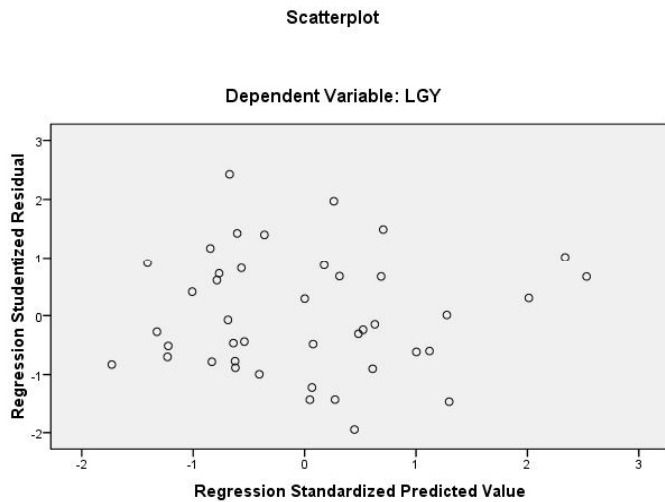
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.497	.149		10.057	.000		
	ROA	.030	.010	.459	3.032	.004	.421	2.378
	DER	-.009	.063	-.014	-.142	.888	.970	1.031
	LGEPS	.216	.085	.386	2.528	.016	.414	2.414

a. Dependent Variable: LGY

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan multikolonieritas pada variabel *return on assets*, *debt to equity rasio*, *earning per share* dan nilai perusahaan karena nilai VIF

tidak lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* tidak ada yang kurang dari 0,10. Hal ini juga ditegaskan kembali dari hasil korelasi antar variabel independen tidak ada korelasi yang cukup serius.

Uji Heteroskedastisitas



Grafik *scatterplots* terlihat titik-titik menyebar secara acak (*random*) baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.796 ^a	.633	.604	.30021	1.825

a. Predictors: (Constant), LGEPS, DER, ROA

b. Dependent Variable: LGY

Tampilan output SPSS berikut ini menunjukkan besarnya nilai Durbin Watson sebesar 1.825. Nilai DW menurut tabel dengan $n = 42$ dan $k = 3$ didapat angka $dl=1.338$ dan $du=1.659$. Oleh karena nilai DW hitung $> du$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi antar residual.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.497	.149		10.057	.000
	ROA	.030	.010	.459	3.032	.004
	DER	-.009	.063	-.014	-.142	.888
	LGEPS	.216	.085	.386	2.528	.016

a. Dependent Variable: LGY

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.497 + 0.030 \text{ ROA} - 0.009 \text{ DER} + 0.216 \text{ EPS} + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan :

- 1) Taksiran nilai perusahaan yang tidak dipengaruhi oleh *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* adalah sebesar 1.497.
- 2) Nilai koefisien regresi *return on assets* (X_1) = 0.030 secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel *return on assets* terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien sebesar 0.030 memiliki arti jika nilai *return on assets* meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.030 dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi *debt to equity ratio* (X_2) = -0.009 secara statistik

- menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif pada variabel DER terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien sebesar -0.009 memiliki arti jika nilai *debt to equity ratio* meningkat 1 satuan, maka nilai perusahaan menurun sebesar 0.009 dengan asumsi variabel lain konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi *earning per share* (X_3) = 0.216 secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel *earning per share* terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien sebesar 0.216 memiliki arti jika nilai *earning per share* naik sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0.216 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji F

Tabel 9
ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.914	3	1.971	21.872	.000 ^a
	Residual	3.425	38	.090		
	Total	9.339	41			

a. Predictors: (Constant), LGEPS, DER, ROA

b. Dependent Variable: LGY

Sedikitnya ada satu variabel *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji t

Tabel 10
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.497	.149		10.057	.000
	ROA	.030	.010	.459	3.032	.004
	DER	-.009	.063	-.014	-.142	.888
	LGEPS	.216	.085	.386	2.528	.016

a. Dependent Variable: LGY

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Sehingga masing-masing variabel bebas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan output regresi menunjukkan bahwa *return on assets*

- berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.032 > 1.686$) dengan nilai signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, terdukung. Dengan demikian hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan Pertiwi dan Pratama (2012) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 2) Berdasarkan output regresi menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-0.142 < 1.686$) dengan nilai signifikansi sebesar $0.888 > 0.05$, maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tidak terdukung. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Meythi (2012) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
 - 3) Berdasarkan output regresi menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.528 > 1.686$) dengan nilai signifikansi sebesar $0.016 > 0.05$, maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, terdukung. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Yulistiana (2010) yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
 - 4) Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa secara simultan *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada nilai F_{hitung} sebesar 21.872 dengan signifikansi 0.000, maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa variabel *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan, terdukung.

Uji R²

Tabel 11
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.633	.604	.30021

a. Predictors: (Constant), LGEPS, DER, ROA

b. Dependent Variable: LGY

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Besarnya nilai Adjusted R² sebesar 0.604 yang berarti variabilitas dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 60%. Jadi model dapat dikatakan baik karena berada diantara angka

0.60-0.799 yang berarti bahwa tingkat pengaruhnya tinggi, sedangkan sisanya 40% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi, misal tingkat suku bunga, struktur kepemilikan saham, pertumbuhan pasar, kinerja perusahaan, dan sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap nilai perusahaan, baik secara simultan maupun parsial. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *return on assets* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2), dan *earning per share* (X_3), semua berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa dari ketiga variabel independen yaitu, *return on assets*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* ada dua variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu variabel *return on assets* dan *earning per share*, sedangkan variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, Dewa Ayu Prati Praidy dan Dana, I Made. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi Publikasi*. Universitas Udayana, Bali. 03/05/2013 16:52
- Barasa, Jhojor Triwati N. 2009. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Publikasi*. Universitas Sumatera Utara. 29/07/2013 11:07
- Juwita, Cerlienia. 2013. Pengaruh Variabel ROA, ROE, DER, EPS dan PER terhadap Return Saham Perusahaan Non Bank LQ45 Periode 2010-2012. *Skripsi Publikasi*. Universitas Brawijaya Malang. 29/07/2013 10:34
- Kieso, Donald E, dkk. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Meythi. 2012. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Skripsi Publikasi*. Universitas Kristen Maranatha, Bandung. 16/04/2013 20:54
- Pertiwi, Tri Kartika dan Pratama, Ferry Madi Ika. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.14, No. 2, September 2012: 118-127*. 17/07/2013 10:37
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen | Volume 1 Nomor 1 Januari 2013*. 16/04/2013 20:20
- Priatinah, Denies dan Kusuma, Prabandaru Adhe. 2012. Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividen Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. *Jurnal Nominal / Volume 1 Nomor 1 / Tahun 2012*. 29/07/2013 11:26
- Puspita. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009 Studi Kasus pada Sektor Industri Food And Beverages. *Skripsi Publikasi*. Universitas Diponegoro Semarang. 02/07/2012 12:50
- Saputra, Anggi. 2010. Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Earning Growth Ratio (EGR),

- dan Return On Assets (ROA) terhadap Financial Leverage (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Skripsi Publikasi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 29/07/2013 9:53
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesepuluh. Bandung: CV. Alfabeta
- Yulistiana, Ana. 2010. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Dan Arus Kas Operasi, Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2004-2006)*. *Skripsi Publikasi*. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 12/09/2013 19:36
- Yuniasih, Ni Wayan dan Wirakusuma, Made Gede. 2008. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi Publikasi*. Universitas Udayana, Denpasar. 08/10/2012 12:50